

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk mengatur kehidupan manusia, kapanpun dan dimanapun. Maka dari itu isi pesan dari dakwah haruslah yang bisa diterima, mudah dipahami dan bisa menggerakkan orang lain, tujuan dari dakwah yaitu “menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam guna terciptanya sebuah struktur kehidupan yang diridhai oleh Allah SWT” (Nurasikin, 2020: 6).

Bayanuni (2016: 11) mendefinisikan dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan Islam kepada manusia dalam kehidupan sehari-hari, serta menjelaskan ketiga unsur (menyampaikan pesan, proses pembentukan, proses pelaksanaan) yang terkandung didalamnya dilebih dari satu tempat dalam Al-Qur'an”.

Setiap manusia yang mengaku dirinya seorang muslim, maka sudah otomatis memiliki kewajiban untuk berdakwah. Tugas dakwah seorang muslim dilakukan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam penyampaian dakwah hendaknya dilakukan dengan cara yang menginspirasi dan mampu membuat orang lain mempraktekannya. Kegiatan dakwah yang mendasarkan Al-Qur'an dan al-Hadits memberikan pedoman untuk menumbuh-kembangkan kehidupan beragama, kehidupan sosial, dan penguasaan serta pengelolaan dunia.

Nilai-nilai dakwah tersebut di atas harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari meskipun dalam praktiknya masih belum sesuai dengan teori yang diajarkan, oleh karena itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh umat islam adalah bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai dakwah tersebut melalui kegiatan bermasyarakat, untuk menumbuhkan kepedulian mereka terhadap ajaran agama islam.

Masa remaja merupakan masa paling rawan dalam proses kehidupan dan juga sering kali menimbulkan kekhawatiran oleh orang tua mereka. Masa remaja hakikatnya sedang mencari jati dirinya. Jika dihadapkan pada kondisi luar dan lingkungan yang kurang serasi penuh kontradiksi dan labil, maka akan mudalah mereka jatuh kepada kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidakpastian dan kebimbangan.

Remaja masjid memegang peran penting dalam lingkungan dan pergaulan para remaja, peran mereka untuk merangkul para remaja agar terhindar dari perilaku kenakalan remaja sangat dibutuhkan, mereka akan disibukkan dengan kegiatan-kegiatan sosial dan ibadah dilingkungan masyarakat dan dilingkungan masjid.

Peran Ikatan Remaja Masjid (IRMA) dalam masyarakat sangat strategis. IRMA tidak hanya berfungsi sebagai wadah bagi remaja untuk berinteraksi, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai dakwah. Ikatan Remaja Masjid (IRMA) dalam rangka mengembalikan nilai religious serta Pendidikan karakter bagi masyarakat sekitar khususnya anak-anak remaja.

Sebagaimana mestinya, remaja berupaya melakukan berbagai macam program kegiatan penunjang serta strategi secara rutin kepada masyarakat sekitar.

Aktivitas dakwah yang dilakukan adalah menyelenggarakan berbagai kegiatan remaja masjid yang bervariasi, disesuaikan dengan tujuan, kebutuhan, dan minat organisasi yang terlibat. Program kegiatan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan seperti kajian rutin bulanan, rapat organisasi, mengajar TPA, pengabdian masyarakat, dakwah media sosial, kegiatan ramadhan dan idul fitri, lingkungan hidup. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat kegiatan keagamaan, meningkatkan hubungan sosial, serta mengimplementasikan nilai-nilai dakwah islam. Dengan demikian akan bisa mengajak atau merangkul para remaja atau anak-anak agar mereka bisa termotivasi untuk lebih memahami islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Dakwah pada IRMA (Ikatan Remaja Masjid), Desa Berjo, kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar.” Penelitian ini akan membantu dalam memahami bagaimana nilai-nilai dakwah diterapkan dalam kegiatan keagamaan sehari-hari dan kegiatan bakti sosial yang diadakan oleh Remaja Masjid Desa Berjo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang menjadi pokok pembahasan, yaitu :

1. Kurangnya pemahaman tentang nilai dakwah
2. Implementasi dakwah yang tidak konsisten

3. Peran remaja masjid yang belum optimal
4. Tantangan lingkungan sosial
5. Kegiatan dakwah yang kurang efektif
6. Persepsi masyarakat terhadap dakwah
7. Kepedulian remaja terhadap ajaran agama islam

### **C. Pembatasan masalah**

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian agar tidak terlalu meluas atau menyimpang dari pokok masalah dan judul diatas. Adapun batasan masalah tersebut, penulis membatasi pada kajian “Pengimplementasian Nilai-nilai Dakwah Islam dalam kegiatan Ikatan Remaja Islam (IRMA) Desa Berjo”

### **D. Perumusan Masalah penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat diambil pokok permasalahan untuk dikaji lebih lanjut. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah implementasi nilai-nilai dakwah pada Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Desa Berjo.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi nilai-nilai dakwah pada Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Desa Berjo.
3. Upaya apa saja yang di lakukan ketua remaja masjid dalam mengatasi kendala Pelaksanaan implementasi nilai-nilai dakwah pada Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Desa Berjo.

## **E. Tujuan Penelitian**

Dengan mengungkapkan uraian di atas, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai dakwah pada Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Desa berjo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari implementasi nilai-nilai dakwah pada Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Desa Berjo.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang di lakukan pembina remaja masjid dalam mengatasi kendala pelaksanaan implementasi nilai-nilai dakwah pada Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Desa Berjo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Di antara manfaat atau kegunaan yang bisa diperoleh yaitu:

1. Manfaat secara teoritis :

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmiah dalam bidang ilmu sosial, khususnya yang berkaitan dengan studi dakwah dalam masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai-nilai dakwah dalam konteks kegiatan keagamaan dan bakti sosial bagi mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta.

2. Manfaat secara praktis :

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para pendakwah dan masyarakat dalam upaya penerapan serta penguatan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Ketua IRMA, serta anggota IRMA di desa Berjo dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan kegiatan keagamaan dan bakti sosial mereka.
- c) Masyarakat luas dapat mendapatkan keuntungan dari penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang dakwah serta penerapan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoritis yang berarti, tetapi juga berdampak nyata dalam mendorong praktik yang lebih baik dalam penerapan nilai-nilai dakwah di masyarakat.